

Mengapa orang Jepang senang detil? Mengapa atasan-atasan Jepang meminta ide kita tanpa instruksi yang jelas? ... Tingkatkan performa Anda dengan memahami perbedaan budaya yang ada melalui:

Intercultural Understanding for Indonesian (Focus on Japan)

Target Peserta (Training dalam bahasa Indonesia)

- Karyawan yang bekerja di Perusahaan Jepang
- Pelaku bisnis yang berinteraksi dengan Perusahaan Jepang



04 Desember 2019 di Jakarta

Pukul: 8:30-16:30

Venue: Master of Management, Universitas Gadjah Mada(MMUGM) Jl. Dr. Saharjo No.83 Tebet Jakarta Selatan

Kapasitas: 25

Investasi: Rp. 2.800.000,- (Termasuk makan siang)

pendaftaran: 02 Desember 2019

Temukan apa yang diinginkan oleh orang Jepang dan mengapa?

Tidak hanya Anda, tapi banyak orang merasa orang Jepang meminta terlalu banyak informasi detail dalam waktu bersamaan, instruksi dari atasan Jepang sering kali membingungkan. Masalah ini akan menjadi jelas ketika Anda mengetahui dengan jelas nilai-nilai budaya Anda dibandingkan dengan budaya Jepang.

Dalam seminar ini, Anda akan belajar pendekatan ilmiah dan framework untuk memahami perbedaan budaya, yang mana akan membantu Anda untuk memahami latarbelakang dari konflik antara budaya yang berbeda. Kemudian, Anda akan dapat membangun strategi komunikasi yang efektif melalui contoh-contoh kasus yang ada di Perusahaan Jepang. Setelah seminar, Anda akan dapat meningkatkan komunikasi dan reputasi Anda terhadap counter part Jepang Anda.

■Isi Program:

- Memahami perbedaan budaya untuk meningkatkan kinerja Anda.
- "6-D Model" - tool yang efektif untuk menganalisa perbedaan budaya
- Case discussion – kasus-kasus dalam komunikasi dengan orang Jepang
- Action plan – Upaya meningkatkan reputasi Anda terhadap Perusahaan Jepang

Peserta akan mendapat sertifikat pelatihan dari MMUGM setelah mengikuti pelatihan.



Penceramah



Nugraheni Niki Lintang Pertiwi
PT. Foodlink Indonesia CEO

Lulusan Meiji University Graduate School of Business Studies dan Hitotsubashi University Graduate School of Corporate Strategy Internasional (ICS) program MBA. Setelah lulus dari Universitas Meiji sebagai penerima beasiswa dari Mitsui & Co, Ltd, beliau bergabung di departemen purchasing salah satu perusahaan besar di Jepang, dan terlibat dalam proyek pengurangan biaya di pabrik di Indonesia dan beberapa proyek lainnya sebagai salah satu manager termuda . Setelah menamatkan MBA, menjadi anggota pendiri perusahaan baru, yang bergerak dalam bisnis trading F&B, PT Foodlink Indonesia, yang menfokuskan diri di bidang export import produk F&B antara Indonesia dan Jepang sebagai CEO. Saat ini menjabat sebagai Country Manager di CICOM BRAINS Indonesia

Hofstede 6D Model of Culture

Enam Dimensi dari budaya nasional didasarkan pada penelitian mendalam yang dilakukan oleh Professor Gert Jan Hofstede. Dimensi budaya mewakili preferensi independen untuk satu keadaan di atas negara lain yang akan membedakan negara satu sama lain. Nilai negara pada dimensi dapat digunakan sebagai perbandingan.

- Power Distance Index (PDI) ► Individualism versus Collectivism (IDV) ► Masculinity versus Femininity (MAS)
- Uncertainty Avoidance Index (UAI) ► Long Term Orientation versus Short Term Normative Orientation (LTO) ► Indulgence versus Restraint (IND)

►Pendaftaran and Informasi

<https://cicombraains.co.id/id/openlecture/detaileventid.html?id=12&category=sec1>

■ Hubungi Kami

CICOM BRAINS Inc.

PT. Cicombrains Inspirasi Indonesia
Contact: Santi
Phone: 0823-1101-0551
Email: cbi@cicombrains.com
Website: <https://www.cicombrains.com/cbi>

**Master of Management, Universitas
Gadjah Mada(MMUGM)**
Contact:

Ms. Mia: mia.mm@ugm.ac.id
Mr. Imron:
imron.alamin@ugm.ac.id
Phone: (62) (21) 83700333, 83700339,
83700340
Fax: (62) (21) 83700372

